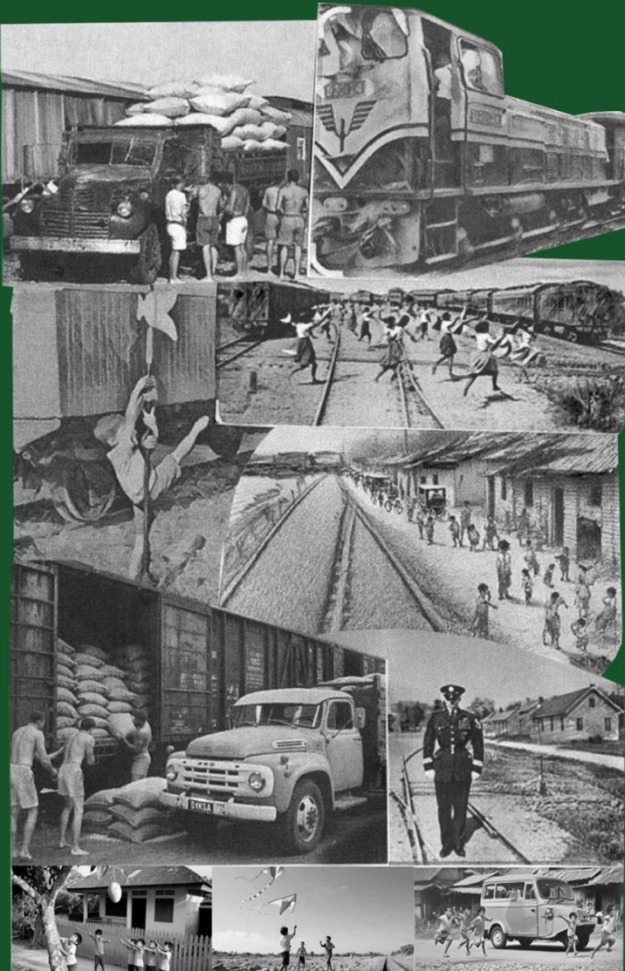


ADA APA DENGAN KAREES?

**Lebih dari Sekedar Kampung,
Ini adalah Rumah**



KangDiksa

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



ADA APA DENGAN KAREES?

Lebih dari Sekedar Kampung, Ini adalah Rumah

by
Kang Diksa



ADA APA DENGAN KAREES?

Lebih dari Sekedar Kampung, Ini adalah Rumah

Penulis :

Kang Diksa

Desain Cover:

Nur Muhammad Syafi'i

Tata Letak :

Komarudin

Editor:

Komarudin

ISBN :

978-634-96530-5-3

Cetakan pertama:

2025

Hak Cipta 2025, Pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang Copyright © 2025

By Penerbit Greenbook Publishing Indonesia

All Right Reserved

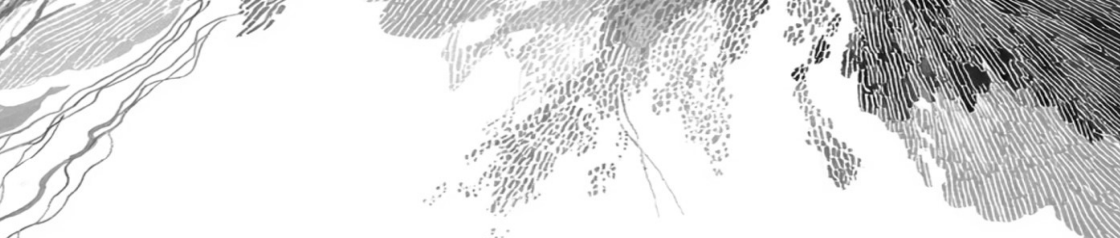
Dilarang Keras Menerjemahkan, Memfotocopy atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENERBIT

Greenbook publishing Indonesia

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.12 Kedajaya, Kec. Kedawung
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611





KATA PENGANTAR

Karees Kulon. Sebuah nama yang mungkin asing bagi sebagian orang, namun begitu membekas di hati mereka yang pernah menjadi bagian darinya. Buku ini adalah jendela yang membawa Anda menengok ke sebuah dunia yang mungkin telah hilang ditelan zaman, sebuah perkampungan di jantung kota Bandung yang menyimpan sejuta kenangan. Di sini, saya tidak hanya ingin berbagi tentang tempat, tetapi juga tentang kehidupan. Tentang bagaimana sebuah keluarga besar tumbuh dan berjuang di tengah kesederhanaan, tentang bagaimana setiap sudut gang dan jalan menjadi saksi bisu dari suka dan duka.

Dalam buku ini, Anda akan diajak menyelami kehidupan masa kecil saya dari tahun 1962 hingga 1974, masa-masa yang penuh warna dan pelajaran. Melalui mata seorang anak, Anda akan melihat bagaimana Karees Kulon menjadi pusat dari segalanya: rumah, sekolah, tempat bermain, dan juga sumber inspirasi.

Kisah-kisah yang tertuang di dalamnya bukan hanya sekadar catatan sejarah, tetapi juga cerminan dari nilai-nilai kehidupan yang mungkin masih relevan hingga saat ini. Tentang kebersamaan, gotong royong, dan semangat untuk bertahan hidup. Bagi Anda yang pernah mengalami masa kecil serupa, semoga buku ini dapat membangkitkan kenangan indah dan menjadi pengingat bahwa setiap pengalaman adalah berharga. Bagi Anda yang belum pernah merasakan kehidupan di perkampungan kota, semoga buku ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kehidupan dapat dijalani dengan sederhana namun bermakna. Selamat membaca, semoga buku ini dapat menjadi teman perjalanan yang menginspirasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada:

Yang tercinta Istriku Yeti Susanti, S.Pd., Anak-anak ku bersama keluarganya, Vini Citra Kartini, Vidi Sandhya, Vici Muhammad Fauzi, Finky Aura Nisa, mereka yang selalu setia mendampingi dekat dan jauh serta memberikan waktu luang dan semangat, Keluarga Besar Rahimahullah Mamang dan Teteh ,(Bapak Anju Sabana dan Ibu Iwang). Keluarga besar Ayahanda & Ibunda, Rahimahullah Adang Thamim Usman & Entin Rukmini , terutama saudara ku dan saudara-saudara kandung ku yang telah menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam setiap langkah kehidupan; Ceu Uum Aminah,Ceu Ai Djunangsih,Ceu Wiwin Winangsih, Yoyoh Nurdiah,Ety Rosita,Dadan Komaryah , Suryani Ucu, Nurdini,Lebih utama lagi kakak dan adikku yang selalu bersama dalam setiap kisah.

1. Kakakku Ade Wikandar Thamim Purna bakti Dishub Kabupaten Purwakarta, yang kisahnya menjadi perhatian karena keberaniannya
2. Adikku, Mayjen TNI (purn) Dedi Kusnadi Thamim , Ketua DPD PEPABRI Provinsi Jawa Barat Masa Bakti: 2023-2028, (Pangdam III Siliwangi , 2013 - 2015), yang kisahnya menjadi salah satu fokus utama dalam buku ini. Terima kasih atas semua kenangan dan pelajaran yang telah kita lalui bersama.

Tidak lupa juga kepada;

1. Teman-teman dan sahabat urang Karees kulon ; Kang Emong, Kang Iyat, Pendi, Aa/Enceng, Dalimin, Acep Sudarman, Setiadharma, Amin, Hikmat Setiawan (Ketua RW), Boy Rano, Rina dan yang nama nya tidak tercatat tapi telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penulisan buku ini.
2. Eko Setyo Budi, A.Md.LLAJ, S.Ag., S.E., M.M.(ALL 3) Penulis Buku " Fiqih Keselamatan Transportasi" yang telah memberikan saran dan semangat.
3. Muhamad Akbar, ATD, MSc(Eng) (ALL 4) Pengamat Transportasi , yang telah memberikan saran dan semangat.
4. Dr. Ir. Haris Muhammadun, ATD,MM,IPU (Angk 13) Penulis Buku "TRANSPORTASI ILAHIAH, Teori,Fakta, Pendekatan dan Solusi" yang telah memberikan inspirasi.
5. Jawara jawara PPATD, yang telah memberikan inspirasi dan waktu luang.
6. H.R. Imran Whardani, Amd, LLAJ,SIP,M.Si (Angk 20) Assisten Daerah III Bidang Administrasi Umum SETDA Kota Sukabumi. Yang telah memotivasi.
7. Daekhoffi (Angk 43), yang membantu banyak dalam menyiapkan naskah.
8. Kang Gugun dan Hikmat Setiawan serta Para pembaca yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan mengenang setiap kisah yang tertuang di dalamnya.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
BAGIAN I Ketika Kereta Api masih berdendang.....	1
1. Jejak Waktu dan symphony kehidupan.....	2
2. Nyolok Beras.....	8
3. Hari Jum'at yang Indah.....	16
4. Musibah di Bongkaran.....	24
5. Kebakaran Pabrik Aci.....	31
6. Perenang Handal.....	36
7. Appa dalam mendidik.....	41
8. Leo Wattimena Menjadi inspirasi.....	46
9. Sabung Ayam.....	51
10. Pisau kecil di jalan bebatuan.....	57
11. Adu jangkrik.....	62
BAGIAN II Jejak Roda Yang Memudar.....	67
1. Tersesat.....	68
2. Bemo.....	73
3. Layangan & Layangan putus.....	79
4. Ngurek & Ketapel.....	85
5. Main bola di hari Lebaran.....	93
6. Cabe merah & Bawang merah.....	102
7. Taman Lalu Lintas.....	107
8. Egrang/Jajangkungan.....	114
9. Gelut.....	118

10. Ngabuburit	123
11. Barabas	130
12. Tiga Serangkai.....	137
13. Ikin & Wahyu	143
14. Sepeda Torpedo	149
15. Semangat Kemerdekaan	154
 BAGIAN III Dari Rel ke Ruang publik.....	 161
1. Cicalengka.....	162
2. Pak Usman.....	170
3. Berbohong.....	178
4. Tertimpa batang pohon mangga	184
5. Warisan ilmu	198
6. Jembatan zaman.....	202
 BAGIAN IV Ruang Publik menjadi Hotel 42 Tahun kemudian.....	 212
1. Mutiara dalam kenangan.....	213
2. Siliwangi Memanggil	222
3. Karees Dalam Lagu	231
Tentang Penulis	238

"Di antara hiruk pikuk masa kini, ada sebuah bisikan dari masa lalu yang tak pernah usang. Di balik tirai waktu, antara tahun 1962 dan 1974, tersembunyi sebuah kisah nyata. Aku telah menambahkan sedikit bumbu di sana-sini, agar cerita ini tidak hanya menjadi catatan sejarah, tetapi juga sebuah pengalaman yang menggugah."

Buku ini adalah pelukan hangat dari kenangan, sebuah upaya tulus untuk mengabadikan setiap detik berharga dari sejarah kehidupan di waktu kecil. Ia mengajak Anda menyelami kembali dunia yang penuh keajaiban, tawa riang, dan kebijaksanaan yang ditemukan di sudut-sudut paling sederhana.

Dari permainan tradisional di bawah mentari, bisikan rahasia di antara sahabat, hingga pelajaran hidup pertama yang membentuk karakter, setiap halaman adalah cerminan dari sebuah era yang tak akan pernah pudar. Ini bukan sekadar kumpulan cerita, melainkan sebuah warisan yang menghidupkan kembali nostalgia, menjaga refleksi, dan mengajak kita menghormati akar dari perjalanan hidup kita.

Sebuah ode untuk masa lalu, pengingat akan keindahan yang membentuk jiwa, dan undangan untuk mengapresiasi warisan tak terlihat yang selalu kita bawa. Siapkan hati Anda untuk sebuah perjalanan nostalgia yang akan menghidupkan kembali esensi diri dan kenangan paling berharga.

